

**SOL (SAVE OUR LANGUAGE) PERMAINAN EDUKATIF DALAM
MEMPERKENALKAN BAHASA BALI BAGI ANAK – ANAK PAUD DHARMA
PRAJA DENPASAR**

**I Gusti Agung Satya Pratiwi, Ni Made Prahatyaningrat Maha Yoga, Maudilla Anwar
Putri, I Wayan Andi**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : satyapратиwi22@gmail.com

ABSTRAK

Sumarjan & Partana (2002: 20) bahwa bahasa sering dianggap sebagai produk social atau produk budaya, bahkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebudayaan itu. Bahasa bias dianggap sebagai cermin zamannya. Artinya, bahasa itu dalam suatu masa tertentu mewadahi apa yang terjadi dalam masyarakat, tergantung kultur daerah yang bersangkutan. Bahasa Bali juga dikenal dengan bahasa daerah, dimana Bahasa Bali merupakan cirri khas suku bangsa yang ada di Bali yang membedakannya dengan daerah lain. Sangatlah penting untuk menanamkan minat anak untuk mengenal dan mempelajari bahasa Bali, disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan juga bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Pada usia dini adalah usia yang sangat tepat untuk mengenalkan berbagai bahasa kepada anak. Karena pada usia tersebut anak-anak sangat suka meniru orang-orang sekitarnya, baik dari perkataan maupun perbuatan. Maka hendaknya pada usia tersebut kita mengajarkan hal-hal yang baik dan nantinya bermanfaat bagi diri, keluarga serta lingkungannya. PAUD Dharma Praja Denpasar terletak di pusat kota dan pemukiman penduduk dimana di tempat tersebut penggunaan Bahasa Bali saat ini jarang digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari

Keyword : Bahasa, bahasabali, anak – anak, permainan edukatif

ABSTRACT

Sumarjan & Partana (2002:20) that the language is often thought of as a product of social or cultural products, in fact, are part and parcel of that culture. The language can be considered a mirror of his time. This means that the language was in a period of particular hosts what's going on in the community, depending on the culture of the area in question. The Balinese language as a regional language, where the language of Bali is the characteristic of the nation in Bali which differentiates it from other areas. It is very important to instill an interest of the child to know and learn about the Balinese language, besides Indonesia language as the national language and is also English Language as the international language. At an early age is the right age to introduce children to a variety of languages. Because at that age the children very like to imitate people around him, both from the deed. Then let the age we teach it – a good thing and later beneficial for yourself, your family and the environment. PAUD Dharma Praja Denpasar its located in the town center and the settlement where the use of language in place of Bali is currently rarely used as the language of communication daily

Keyword: *language, Balinese, children, games educational*

PENDAHULUAN

Dipilihnya PAUD Dharma Praja Denpasar sebagai tempat untuk menerapkan metode ini dikarenakan pada usia dini anak – anak sangat senang dan identik dengan permainan serta masih dalam fase awal pembentukan kemampuan, keterampilan, kreatifitas dan watak anak. Dalam hal ini, pengenalan kosa kata bahasa bali melalui Permainan Edukatif akan diterapkan di PAUD Dharma Praja. Dipilihnya PAUD Dharma Praja Denpasar karena PAUD ini terletak di pusat kota dan pemukiman penduduk dimana di tempat tersebut penggunaan Bahasa Bali saat ini jarang digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari – hari, sehingga banyak kanak – anak yang tidak mampu untuk menggunakan bahasa bali karena eksistensinya di kalangan masyarakat perkotaan semakin memudar.

PAUD Dharma Praja Denpasar adalah sebuah PAUD yang terletak di jantung kota Denpasar. Tepatnya di Jalan Jayakarta I Denpasar. PAUD Dharma Praja Denpasar dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Made Sumariyani, S.Pd.AUD.

Anak – anak yang rata – rata berumur 4 sampai 6 tahun dibagi menjadi 3 kelas yang terdiri dari kelas A sebagai kelas untuk anak umur 4-5 tahun dengan jumlah anak sebanyak 25 orang dan kelas B1 dan B2 dimana dijadikan 1 kelas yaitu kelas B untuk anak umur 5-6 tahun yang jumlah siswanya sebanyak 44 orang. Mereka belajar dari hari senin sampai hari sabtu yaitu enam hari. Waktu pembelajaran dilakukan mulai pukul 07.45 pagi yang diawali dengan berbaris bersama kemudian masuk kelas dan dilanjutkan dengan pembelajaran inti dari pukul 08.00-09.00 pagi anak – anak diberikan waktu

istirahat 30 menit setelah pembelajaran inti dan dilanjutkan dengan kegiatan makan bersama sbelum akhirnya di pulangkan pukul 10.15 pagi. Pekerjaan orang tua anak yang dominan sebagai pegawai memang mempercayakan anak – anak mereka untuk belajar di PAUD Dharma Praja Denpasar.

Bahasa Bali juga dikenal dengan bahasadaerah, dimana Bahasa Bali merupakan cirri khas suku bangsa yang ada di Bali yang membedakannya dengan daerah lain. Bahasa Bali telah mampu memberikan warna dan menjaga (melestarikan) kearifan lokal suku bangsa yang ada di Bali.

Melihat pada kenyataan yang ada kini Bahasa Bali mulai jarang digunakan padahal Bahasa Bali adalah bahasa ibu dan merupakan sarana komunikasi sehari – hari masyarakat Bali. Peran Bahasa Bali sebagai sarana komunikasi kini telah banyak digantikan dengan bahasa Indonesia dan ada juga yang menggantinya dengan bahasa Inggris sehingga kini sering kali kita melihat anak – anak tidak mengerti arti dari kosa kata bahasa Bali.

Pembinaan yang diberikan kepada anak usia dini dilakukan melalui bermain yang terarah, karena bermain juga merupakan tuntunan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia dini. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai-nilai, dan sikap hidup. PAUD Dharma Praja ini juga sudah mengenalkan kosa kata Bahasa Bali melalui permainan, sehingga sangat memungkinkan untuk mengkombinasikan permainan tersebut agar anak merasa tertarik untuk lebih memahami kosa kata yang diperoleh dari permainan tersebut karena dengan permainan tersebut

merangsang pikiran anak terhadap kata – kata yang diperoleh dari bermain akan lama diingat karena mereka bukan sekedar mengerti arti katanya tetapi juga memahami bagaimana bentuk dan kegunaan dari kosa kata Bahasa Bali yang diperoleh.

TARGET LUARAN

Melalui pengenalan kosakata Bahasa Bali dengan menggunakan permainan Edukatif di PAUD Dharma Praja Denpasar luaran yang diharapkan berupa artikel pengabdian masyarakat yang akan diterbitkan di Jurnal Bakti Saraswati yang nantinya dapat digunakan oleh PAUD lainnya untuk mengenalkan kosa kata Bahasa Bali serta jasa desain alat peraga permainan edukatif.

Guru dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam mengenalkan kosa kata bahasa bali kepada anak – anak melalui permainan edukatif Kabar Games. Melalui permainan edukatif ini anak – anak PAUD Dharma Praja Denpasar akan lebih mudah mengingat dan memahami kosa kata bahasa bali.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Bali kepada anak – anak PAUD Dharma Praja Denpasar melalui permainan edukatif yaitu:

1. Persiapan pembuatan alat peraga kosa kata bahasa bali oleh pelaksana kegiatan.
Kegiatan ini dimulai dari pembelian alat dan bahan yang dibutuhkan hingga pembuatan alat peraga permainan edukatif dalam bentuk setengah jadi yang selanjutnya dalam penyelesaiannya melibatkan anak-anak

PAUD Dharma Praja Denpasar dalam penyelesaiannya.

2. Mendemostrasikan secara sederhana dan penyelesaian alat peraga.
 - a) Pada tahap ini tim pelaksana melakukan demonstrasi secara sederhana kepada anak-anak PAUD Dharma Praja bagi kelompok A dan B. Metode yang digunakan adalah metode dengan mencocokkan dan menjodohkan kosa kata bahasa bali dengan gambar buah-buahan, sayur mayur, binatang dan puzzle yang terdiri dari puzzle anggota tubuh, keluarga beserta pakaian adat bali.
 - b) Adapun 3 indikator keberhasilan dalam metode pelaksanaan ini yaitu:
 - 1) Bahasa yang terdiri dari Bahasa Bali, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.
 - 2) Kongnitif.
 - 3) Motorik.
3. Bernyanyi dan Bermain.
Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pengenalan nyanyian bahasa bali dan bermain peran dengan melibatkan seluruh anak-anak PAUD Dharma Praja Denpasar sebagai untuk mengisi waktu istirahat. Dengan adanya metode ini yakni mempraktikkan secara langsung, dapat merangsang daya ingat otak anak dalam pengenalan kosa kata bahasa bali serta dibantu dengan visual melalui video.
4. Evaluasi.
Pada tahap ini tim pelaksana menggunakan metode pre test dan post test.
 - a) Metode Pre Test.
Dalam tahap ini, awalnya tim pelaksana menanyakan secara langsung kepada anak-anak PAUD Dharma Praja mengenai kosa kata bahasa bali melalui permainan

edukatif yang terdapat pada gambar serta puzzle yang telah tim pelaksana siapkan, untuk mengetahui apakah mereka mengetahui kosa kata bahasa bali yang terdapat dalam alat peraga permainan edukatif.

b) Metode Post Test.

Dalam tahap ini, tim pelaksana mendapatkan perkembangan yang cukup signifikan pada anak-anak PAUD Dharma Praja setelah kegiatan dilakukan mengenai kosa kata bahasa bali melalui permainan edukatif yang terdapat pada gambar serta puzzle yang telah tim pelaksana siapkan.

5. Pemantauan Akhir.

Memberikan buku bergambar dan mewarnai kepada anak-anak PAUD Dharma Praja dalam tiga (3) bahasa yaitu Bahasa Bali, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program yang dilakukan dalam kegiatan PKMM-Sol (Save Our Language) Permainan Edukatif Dalam Memperkenalkan Bahasa Bali Bagi Anak – Anak Paud Dharma Praja Denpasar sesuai dengan kesepakatan yang telah diajukan antara mahasiswa pelaksana kegiatan dengan mitra kerja yaitu PAUD Dharma Praja Denpasar. Secara umum pelaksanaan keseluruhan berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan ini dilakukan dengan konsisten oleh mahasiswa pelaksana PKM, dosen pembina PKM, dan didukung oleh guru pamong dari PAUD Dharma Praja Denpasar.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Pada tahap ini diawali dengan sebagai berikut :

1. Bulan 1 Pada tanggal 3 April 2018, adanya pengumuman PKM yang lolos oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar.
2. Bulan 1 Pada tanggal 13 April 2018, adanya pengarahan dari pihak Universitas Mahasaraswati Denpasar kepada kelompok mahasiswa PKM lolos yang di danai oleh Dikti yang sejumlah 9 kelompok.
3. Bulan 1 Pada tanggal 16 April 2018, diadakan Klinik PKM dari pihak Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai bentuk pembinaan dalam proses pengerjaan laporan kemajuan PKM yang diikuti oleh 9 kelompok PKM yang lolos.
4. Bulan 1 Minggu III melakukan kegiatan yaitu mempersiapkan alat dan bahan peraga permainan edukatif untuk anak-anak PAUD Dharma Praja Denpasar. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain :
 - a. Pembelian spidol, lem kertas, lem tempak, *cutter pen*, cutter, penggaris, gunting, karton, origami, buku edukasi, puzzle badan versi bahasa Indonesia, permainan berhitung.
 - b. Karton coklat nomer 30 yang dipotong dengan ukuran 15cm X 15cm dan ukuran A4.
 - c. Kertas origami dengan ukuran 30cm X 30cm yang dipotong menjadi ukuran 15cm X 15cm.
 - d. Mengumpulkan gambaran binatang, buah-buahan, sayu-mayur, anggota keluarga, pakaian adat, serta bagian-bagian tubuh.
 - e. Mencetak gambar binatang, buah-buahan, dan sayu-mayur menggunakan kertas *Art Paper* dengan ukuran gambar 14cm X 14cm.
 - f. Mencetak stiker anggota keluarga, pakaian adat dan bagian-bagian tubuh

- menggunakan jenis stiker bontak dengan ukuran A4.
- g. Mengumpulkan lagu anak-anak berbahasa Bali serta cerita rakyat Bali.
 5. Bulan 1 Minggu IV dilakukan kunjungan ke PAUD Dharma Praja Denpasar sebelum melakukan kegiatan PKM tahap II yaitu pembuatan alat peraga permainan edukatif bersama anak-anak PAUD Dharma Praja Denpasar.
 6. Bulan 1 Minggu I, dilaksanakan pembuatan alat peraga kartu bergambar seri binatang, buah-buahan dan sayur-mayur yang dilakukan bersama kelompok B PAUD Dharma Praja dengan jumlah siswa 44 orang serta diselingi dengan menyanyi lagu anak-anak berbahasa Bali dan menonton cerita rakyat Bali.
 7. Bulan 2 Minggu II, dilaksanakan permainan edukatif menggunakan puzzle anggota keluarga, puzzle pakaian adat, puzzle bagian-bagian tubuh yang dilakukan bersama kelompok B PAUD Dharma Praja dengan jumlah siswa 44 orang serta diselingi dengan menyanyi lagu anak-anak berbahasa Bali dan menonton cerita rakyat Bali.
 8. Bulan 2 Minggu III, dilaksanakan pembuatan alat peraga kartu bergambar seri binatang, buah-buahan dan sayur-mayur yang dilakukan bersama kelompok A PAUD Dharma Praja dengan jumlah siswa 25 orang serta diselingi dengan menyanyi lagu anak-anak berbahasa Bali dan menonton cerita rakyat Bali.
 9. Bulan 2 Minggu IV, dilaksanakan pengenalan lagu dan permainan tradisional yang diperanklan oleh kelompok B PAUD Dharma Praja dengan jumlah siswa 44 orang yang

terbagi menjadi beberapa sesi dan pembagian buku mewarnai.

10. Bulan 2 Minggu IV, dilaksanakan pengenalan lagu dan permainan tradisional yang diperanklan oleh kelompok A PAUD Dharma Praja dengan jumlah siswa 25 orang yang terbagi menjadi beberapa sesi dan pembagian buku mewarnai.
11. Bulan 3 Minggu II dilaksanakan evaluasi menyeluruh pada PAUD Dharma Praja dengan mewawancarai guru pamong masing-masing kelas.

Adapun hasil yang didapat sebelum anak-anak PAUD Dharma Praja mengikuti kegiatan ini adalah

- 1) Sebanyak 20% yang terdiri dari 5 anak-anak PAUD Dharma Praja dari 25 anak-anak sudah mengetahui kosa kata dan fasih dalam pelafalan bahasa bali yang terdapat pada gambar beserta puzzle.
- 2) Sebanyak 80% yang terdiri dari 20 anak-anak PAUD Dharma Praja belum mengetahui dan belum fasih dalam pelafalan kosa kata bahasa bali melalui permainan edukatif yang terdapat pada gambar dan puzzle.

Adapun hasil yang didapat setelah pelaksanaan kegiatan adalah

- 1) Sebanyak 84% yang terdiri dari 21 anak-anak PAUD Dharma Praja dari 25 anak-anak sudah mengetahui kosa kata dan fasih dalam pelafalan bahasa bali yang terdapat pada gambar beserta puzzle.
- 2) Sebanyak 16% yang terdiri dari 4 anak-anak PAUD Dharma Praja dari 25 anak-anak masih dalam tahap menguasai dan memahami kosa kata bahasa bali melalui permainan edukatif yang terdapat pada gambar

dan puzzle yang telah tim pelaksana siapkan dari pasca kegiatan.

KESIMPULAN

Bahasa Bali juga dikenal dengan bahasa daerah, dimana Bahasa Bali merupakan cirri khas suku bangsa yang ada di Bali yang membedakannya dengan daerah lain. Bahasa Bali telah mampu memberikan warna dan menjaga (melestarikan) kearifan local suku bangsa yang ada di Bali.

Pembinaan yang diberikan kepada anak usia dini dilakukan melalui bermain yang terarah, karena bermain juga merupakan tuntunan dan kebutuhan yang esensial bagi anak usia dini. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreatifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai-nilai, dan sikap hidup. PAUD Dharma Praja. Permainan Edukatif yang dilaksanakan telah memberikan pemahaman mengenai kosakata bahasa bali kepada anak – anak usia dini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Adapun penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, yang senantiasa mendukung tim pelaksana dalam melakukan kegiatan pengabdian sehingga pengabdian yang dilaksanakan dapat berjalan lancar.
2. PAUD Dharma Praja Denpasar yang telah mengijinkan tim pelaksana untuk melakukan pengabdian.
3. Dosen Pembimbing PKM-M Sol (Save Our Language) Permainan Edukatif Dalam Memperkenalkan Bahasa Bali

Bagi Anak – Anak Paud Dharma Praja Denpasar rBapak Dr. Drs. Cornelius Sri Murdo Yuwono, M.Si. yang senantiasa membimbing tim pelaksana sehingga dapat menghasilkan luaran yang diharapkan.

4. Pihak-pihak yang telah membantu tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian sampai penulisan laporan akhir